



**B A D A N
K A R A N T I N A
I N D O N E S I A**



LAPORAN KINERJA

**TAHUN ANGGARAN 2024
DEPUTI BIDANG KARANTINA HEWAN**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Evaluasi Tahunan Deputy Bidang Karantina Hewan telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk perwujudan pertanggungjawaban penyelenggaraan atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun 2024 Deputy Bidang Karantina Hewan selama Tahunan sekaligus sebagai bahan masukan untuk pengambilan kebijakan di lingkup Deputy Bidang Karantina Hewan serta pantauan terhadap progress capaian Kegiatan sampai dengan Tahun 2024

Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 Tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Perubahan Road Map RB 2020- 2024, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi pada satuan kerja Deputy Bidang Karantina Hewan dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat dan *stakeholder* terkait serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja organisasi. Kinerja diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Deputy Bidang Karantina Hewan Tahun 2024.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Deputy Bidang Karantina Hewan ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran

kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Deputy Bidang Karantina Hewan periode mendatang, sehingga dapat mendukung kinerja secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Mengetahui, 03 Februari 2025

Deputi Bidang Karantina Hewan.



Sriyanto

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif.....	vi
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	2
BAB II Perencanaan Kinerja.....	3
2.1 Sasaran, indikator, dan terget kinerja	3
2.2 Pengukuran kinerja.....	4
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	6
3.1 Capaian Indikator Kinerja (IK).....	6
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	7-18
3.3 Pagu dan Realisasi Keuangan	19
BAB IV Penutup	21

DAFTAR TABEL

Tabel.1.	Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Karantina Hewan Tahun 2024.....	v
Tabel.2.	Rincian target Indikator kinerja Deputi Bidang Karantina Hewan	4

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja Deputy Bidang Karantina Hewan Tahun 2024 disusun sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan Deputy Bidang Karantina Hewan atas penggunaan anggaran Tahun 2024. Perjanjian Kinerja Deputy Bidang Karantina Hewan Tahun 2024 ditetapkan 4 (empat) Indikator kinerja kegiatan dengan target sebagai berikut:

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Deputy Bidang Karantina Hewan Tahun 2024.

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Tersedianya kebijakan manajemen risiko karantina hewan yang kolaboratif	Jumlah kebijakan manajemen risiko perkarantinaan yang selaras dengan standar internasional yang dihasilkan (kebijakan)	1 Kebijakan
2	Tersedianya standar perkarantinaan hewan yang adaptif	Jumlah kebijakan standar karantina yang dihasilkan (kebijakan)	1 Kebijakan
3	Terlaksananya Tindakan dan Pengawasan perkarantinaan hewan yang efektif	Jumlah kebijakan tindakan dan pengawasan karantina yang dapat tersedia (kebijakan)	1 Kebijakan
		Jumlah kebijakan pelaksanaan fungsi Inteligen, Kepolisian Khusus, dan Fungsi Penyidikan yang tersedia (kebijakan)	1 Kebijakan
		Jumlah pendampingan penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan (Dokumen)	1 Dokumen

Pada tabel I di atas terdapat 3 (tiga) sasaran strategis dan 5 (lima) indikator kinerja beserta target Tahun 2024

Indikator kinerja kegiatan (IKK) Tahun 2024 terdapat 5 (lima) indikator kegiatan strategis yang telah mendapatkan capaian Tahun 2024 sesuai dengan target Tahun

2024 dengan rincian sebagai berikut:

- Pada Tahun 2024 pada indikator kinerja Jumlah kebijakan manajemen risiko perkarantinaaan yang selaras dengan standar internasional yang dihasilkan (kebijakan) terdapat target 1 (satu) kebijakan dan realisasi 1 (satu) kebijakan atau 100%
- Pada Tahun 2024 pada indikator kinerja Jumlah kebijakan standar karantina yang dihasilkan (kebijakan) terdapat target 1 (satu) kebijakan dan realisasi 1 (satu) kebijakan atau 100%
- Pada Tahun 2024 pada indikator kinerja Jumlah kebijakan tindakan dan pengawasan karantina yang dapat tersedia (kebijakan) terdapat target 1 (satu) kebijakan dan realisasi 1 (satu) kebijakan atau 100%
- Pada Tahun 2024 pada indikator kinerja Jumlah kebijakan pelaksanaan fungsi Inteligen, Kepolisian Khusus, dan Fungsi Penyidikan yang tersedia (kebijakan) terdapat target 1 (satu) kebijakan dan realisasi 1 (satu) kebijakan atau 100%.
- Pada Tahun 2024 pada indikator kinerja Jumlah pendampingan penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaaan (Dokumen) terdapat target 1 (satu) dokumen dan realisasi 1 (satu) dokumen atau 100%.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Deputy Bidang Karantina Hewan ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Selain itu LKj merupakan alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap satuan kerja di lingkungan Deputy Bidang Karantina Hewan serta sarana untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja Deputy Bidang Karantina Hewan. Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun Maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja antara lain:

1. Sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Karantina Indonesia kepada seluruh *stakeholders*.
2. Sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Badan Karantina Indonesia pada Tahun Anggaran 2024.
3. Sebagai bahan inputan dalam penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan

1.3 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia. Badan Karantina Indonesia mempunyai tugas melaksanakan melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan dalam perumusan kebijakan, teknis, rencana, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis, monitoring, pembinaan, evaluasi, dan laporan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Badan Karantina Indonesia menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan;
2. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan;
3. koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia;
4. pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Badan Karantina Indonesia;
5. pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia; dan
6. pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Tahun 2024

Sasaran merupakan hasil yang ingin dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2024 terdapat 5 (lima) Indikator Kinerja yang merupakan implementasi dari tugas dan fungsi Deputy Bidang Karantina Hewan dalam mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi yang Bersih, Efektif dan Terpercaya.

Terdapat 5 (lima) Indikator kegiatan yang di cascading ke Pusat dan 40 (empat puluh) Unit pelayanan Teknis dan sebagai pembentuk keberhasilan dan ketercapaian sasaran strategis level-1 dengan indikator:

- **IKK-01.** Jumlah kebijakan manajemen risiko perkarantinaan yang selaras dengan standar internasional yang dihasilkan (kebijakan);
- **IKK-02.** Jumlah kebijakan standar karantina yang dihasilkan (kebijakan);
- **IKK-03.** Jumlah kebijakan tindakan dan pengawasan karantina yang dapat tersedia (kebijakan);
- **IKK-04.** Jumlah kebijakan pelaksanaan fungsi Intelijen, Kepolisian Khusus, dan Fungsi Penyidikan yang tersedia (kebijakan); **dan**
- **IKK-05.** Jumlah pendampingan penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan (Dokumen)

indikator kinerja mandatory yang di cascading ke level II (Direktorat Manajemen Risiko Karantina Hewan, Direktorat Standar Karantina Hewan dan Direktorat Tindakan Karantina Hewan), serta Unit Pelayanan Teknis di 40 (empat

puluh) sebagai pembentuk keberhasilan kegiatan dan ketercapaian sasaran kinerja dengan indikator level-0.

Tabel.2 Metode pengukuran dan pelaporan setiap IKK terperinci pada:

No	Sasaran	Indikator	Tgt	TW1	TW2	TW3	TW4
1	Tersedianya kebijakan manajemen risiko karantina hewan yang kolaboratif	Jumlah kebijakan manajemen risiko perkarantinaaan yang selaras dengan standar internasional yang dihasilkan (kebijakan)	1				
2	Tersedianya standar perkarantinaaan hewan yang adaptif	Jumlah kebijakan standar karantina yang dihasilkan (kebijakan)	1				
3	Terlaksananya Tindakan dan Pengawasan perkarantinaaan hewan yang efektif	Jumlah kebijakan tindakan dan pengawasan karantina yang dapat tersedia (kebijakan)	1				
		Jumlah kebijakan pelaksanaan fungsi Inteligen, Kepolisian Khusus, dan Fungsi Penyidikan yang tersedia (kebijakan)	1				
		Jumlah pendampingan penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaaan (Dokumen)	1				

2.2 Pengukuran Kinerja

Nilai Pencapaian Sasaran Kinerja Organisasi (NKO) diperoleh melalui serangkaian penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi IKU yang tersedia. Dengan membandingkan antara target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian.

Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku, yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- Angka maksimum adalah 120;
- Angka minimum adalah 0;
- Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda, sebagaimana penjelasan berikut:

1. Polarisasi Maximize

Pada polarisasi maximize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih tinggi dari target, dengan formula:

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

2. Polarisasi Minimize

Pada polarisasi minimize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih kecil dari target, dengan formula:

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \{(1 + (1 - \text{Realisasi} / \text{Target}))\} \times 100\%$$

3. Polarisasi Stabilize

Pada polarisasi stabilize, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang berada dalam suatu rentang tertentu dibandingkan target.

Status indeks capaian IKU adalah sebagai berikut

Gambar.1 Status Indeks Capaian Indikator Kinerja Utama

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada penilaian	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Indikator Kinerja

Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Deputi Bidang Karantina Hewan Tahun 2024 sudah baik, hal ini ditandai dengan realisasi capaian sebesar 108,79%, berdasarkan pelaporan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja di www.ekinerja.karantinaindonesia.go.id



Badan

Karantina

Indonesia

eKinerja

Capaian Kinerja

Tahun

2024

Level-1

DEPUTI BIDANG KARANTINA HEV

Level-2

Belum di pilih

Level-3

Belum di pilih

Tipe

DEPUTI BIDANG KARANTINA HEWAN (DEPUTI KH)

TW-1		TW-2		s/d TW-2		TW-3		s/d TW-3		TW-4		s/d TW-4	
Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress
111.10%	12.00%	120.00%	24.50%	120.00%	66.50%	120.00%	60.00%	120.00%	126.67%	99.99%	100.00%	119.99%	221.00%

DIREKTORAT STANDAR KARANTINA HEWAN (DIREKTORAT STANDAR KARANTINA HEWAN)

TW-1		TW-2		s/d TW-2		TW-3		s/d TW-3		TW-4		s/d TW-4	
Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress
100.00%	30.00%	120.00%	30.00%	100.00%	60.00%	120.00%	52.50%	120.00%	112.50%	99.99%	34.00%	120.00%	514.00%

DIREKTORAT MANAJEMEN RISIKO KARANTINA HEWAN (DIREKTORAT MANAJEMEN RISIKO KARANTINA HEWAN)

TW-1		TW-2		s/d TW-2		TW-3		s/d TW-3		TW-4		s/d TW-4	
Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress
100.03%	30.00%	100.00%	30.00%	120.00%	237.50%	120.00%	50.00%	120.00%	320.00%	120.00%	120.00%	120.00%	540.00%

DIREKTORAT TINDAKAN KARANTINA HEWAN (DIREKTORAT TINDAKAN KARANTINA HEWAN)

TW-1		TW-2		s/d TW-2		TW-3		s/d TW-3		TW-4		s/d TW-4	
Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress
113.34%	20.83%	113.34%	12.50%	106.68%	33.33%	110.00%	27.50%	110.00%	70.00%	99.99%	55.56%	119.97%	158.89%

Gambar.2 Capaian IKU pada sistem aplikasi pengelolaan kinerja www.ekinerja.karantinaindonesia.go.id

3.2 Analisis Capaian Kinerja

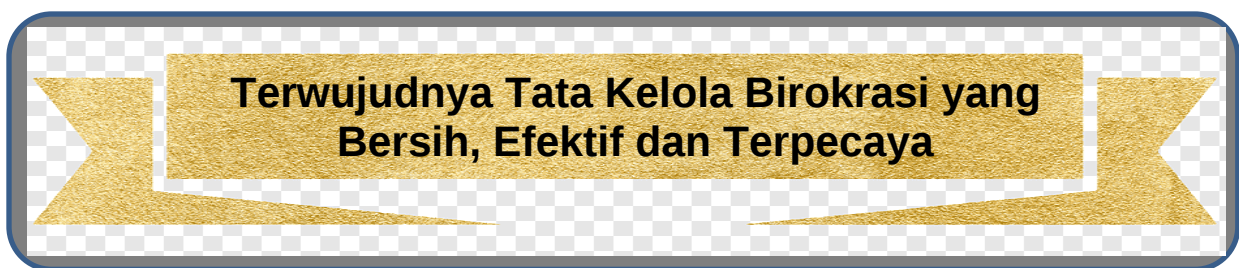
Capaian kinerja Deputi Bidang Karantina Hewan dengan sasaran strategis sebanyak 3 (tiga) SS yang terdiri dari 5 (lima) Indikator kinerja dengan periode evaluasi,yaitu sebagai berikut:

1. Periode Tahunan

SS.1	IKK-1	Jumlah kebijakan manajemen risiko perkarantinaan yang selaras dengan standar internasional yang dihasilkan
------	-------	--

		(kebijakan)
SS.1	IKK-2	Jumlah kebijakan standar karantina yang dihasilkan (kebijakan)
SS.1	IKK-3.0	Jumlah kebijakan tindakan dan pengawasan karantina yang dapat tersedia (kebijakan)
	IKK-3.1	Jumlah kebijakan pelaksanaan fungsi Inteligen, Kepolisian Khusus, dan Fungsi Penyidikan yang tersedia (kebijakan)
	IKK-3.2	Jumlah pendampingan penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan (Dokumen)

SASARAN STRATEGIS.I:



Tabel 3. Capaian Indikator kinerja Jumlah kebijakan manajemen risiko perkarantinaan yang selaras dengan standar internasional yang dihasilkan (kebijakan) Tahun 2024.

Uraian	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024
Jumlah kebijakan manajemen risiko perkarantinaan yang selaras dengan standar internasional yang dihasilkan (kebijakan)	1	1	100%

Dari tabel 3 menggambarkan pada Tahun 2024 pada indikator kinerja Jumlah kebijakan manajemen risiko perkarantinaan yang selaras dengan standar internasional yang dihasilkan (kebijakan), terdapat target sebesar 1 (satu) Kebijakan dan realisasi indikator Nilai SAKIP Tahun 2024 masih tahap proses

penilaian AKIP yang di lakukan oleh inspektorat

Tabel 4. Capaian Indikator kinerja Jumlah kebijakan manajemen risiko perkarantinaaan yang selaras dengan standar internasional yang dihasilkan (kebijakan) Tahun 2024

Uraian	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024
Jumlah kebijakan manajemen risiko perkarantinaaan yang selaras dengan standar internasional yang dihasilkan (kebijakan)	-	1	-

Dari tabel 4 menggambarkan pada Tahun 2024 masih tahap proses penilaian AKIP Barantin Tahun 2024 dengan nilai pembanding Tahun 2023.

Tabel 5. Capaian Realisasi anggaran Deputy Bidang Karantina Hewan Tahun 2024

NO	ESELON I dan II	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	BLOKIR (Rp)	TOTAL REALISASI (Rp)	% REALISASI	SISA (Rp)
1	Deputi Karantina Hewan	10.661.184.000	9.567.723.476	1.066.982.000	9.567.723.476	99,72	26.478.524
2	Direktur Manajemen Risiko Karantina Hewan	3.493.848.000	3.262.761.914	209.152.000	3.262.761.914	99,33	21.934.086
3	Direktur Standar Karantina Hewan	3.213.265.000	2.957.400.739	254.128.000	2.957.400.739	99,94	1.736.261
4	Direktur Tindakan Karantina Hewan	3.954.071.000	3.347.560.823	603.702.000	3.347.560.823	99,92	2.808.177

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja (LKJ) Tahun 2024 Deputy Bidang Karantina Hewan pada dasarnya merupakan bentuk pertanggungjawaban atas program dan kegiatan strategis yang telah dilaksanakan dalam rangka mewujudkan *Good Governance*. Penyusunan laporan kinerja juga sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014, yang memuat tentang laporan pencapaian kinerja yang telah dilakukan oleh Deputy Bidang Karantina Hewan yang dituangkan pada sasaran strategis dan indikator kinerja. Laporan kinerja juga merupakan wujud dari pertanggungjawaban terhadap keberhasilan dan kegagalan kinerja yang dicapai, yang disusun secara jujur, objektif, akurat dan transparan.

Proses penyusunan laporan kinerja ini terdiri dari pengumpulan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan melakukan pengumpulan capaian kinerja dengan data-data yang akurat, serta melakukan analisis akuntabilitas.

Dalam pencapaian kinerja Deputy Bidang Karantina Hewan secara umum tujuan, program kegiatan maupun sasaran telah dapat dicapai dengan baik, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan atau kendala. Capaian nilai indikator kinerja pada Tahun 2024 memiliki predikat sangat baik dengan presentase capaian indikator kinerja sebesar 100.%.

Kategori Istimewa merupakan capaian kinerja yang hasil perhitungannya mencapai presentase >110%. Hal ini membuktikan bahwa secara umum capaian kinerja Deputy Bidang Karantina Hewan Tahun 2024 telah sesuai target yang ditentukan. Hasil yang telah dicapai ini tentunya perlu dipertahankan pada periode berikutnya agar dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintahan.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja ini kiranya perlu menjadi perhatian bersama untuk mewujudkan dan meningkatkan kinerja Sekretaris Utama, antara lain:

1. Perlu peningkatan komitmen bersama untuk menerapkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintahan sebagai instrumen kontrol yang objektif

dan transparan dalam mengelola dan pelaksanaan program kegiatan Sekretaris Utama;

2. Keterbukaan didalam memberikan data dan informasi untuk penyusunan laporan Kinerja perlu dilakukan untuk mendukung keakuratan dan keabsahan data didalam dokumen laporan;
3. Ketepatan waktu dalam penyampaian data dari seluruh bidang terkait sebagai dasar pembuatan laporan Kinerja;
4. Laporan Kinerja yang telah disusun menjadi bahan evaluasi kinerja di Deputy Bidang Karantina Hewandan sebagai acuan untuk perbaikan dalam penyusunan laporan berikutnya.